LAPORAN

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2024







DISUSUN OLEH:
PUSAT PENJAMINAN MUTU

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya
Tangerang Banten

mutustabn.sriwijaya@gmail.com

https://stabn-sriwijaya.ac.id/?mnu=56

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, para Buddha, dan para Bodhisattva, serta berkat buah karma baik Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) STABN Sriwijaya tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun untuk mendiseminasikan dan bentuk dokumentasi resmi terhadap hasil Rapat Tinjauan Manajemen.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan kelanjutan kegiatan evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan sebagai bagian implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di STABN Sriwijaya tahun 2024 melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Melalui RTM diharapkan terumus tindak lanjut yang akan dilakukan penanggung jawab wilayah dalam melakukan perbaikan terhadap temuan hasil AMI.

Kami sampaikan terima kasih kepada pimpinan yang telah berkomitmen mengimplementasikan SPMI secara maksimal salah satunya melalui RTM. Terima kasih pula kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah berkenan mengikuti RTM. Kritik dan saran terhadap proses dan laporan RTM sangat kami harapkan, sehingga dapat membangun dan mewujudkan budaya mutu.

Tangerang, Desember 2024
Kepala Pusat Penjaminan Mutu



Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.

DAFTAR ISI

Prakata ii
Daftar Isi iii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen 1
1.3 Dasar Hukum 1
BAB II Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen 2
2.1. Deskripsi Setting Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajamen 2
2.2. Penyampaian Hasil Audit Mutu Internal 2
2.3. Hasil Pembahasan 14
BAB III KESIMPULAN 16
LAMPIRAN 17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Implementasi SPMI di STABN Sriwijaya menjadi kewajiban bagi seluruh unit atau penanggung jawab wilayah sehingga budaya mutu dapat terwujud secara optimal. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal diimplementasikan berdasarkan siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Salah satu siklus yang wajib dilakukan untuk meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan SPMI adalah Audit Mutu Internal (AMI) untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Tindak lanjut dari AMI adalah melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilaksanakan untuk pengendalian standar dan sarana komunikasi antar pimpinan dan unit kerja dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan berdasarkan hasil AMI.

1.2. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

a. memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan
b. mengevaluasi hasil AMI.
c. memastikan temuan AMI dapat ditindaklanjuti.
d. mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan.
e. merumuskan rekomendasi strategis dan rencana tindak lanjut.

1.3. Dasar Hukum

a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
c. Peraturan Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
f. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
j. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 042 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
k. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 051 Tahun 2016 Tentang Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
l. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 079 Tahun 2016 Tentang Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
m. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 082 Tahun 2016 Tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
n. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Nomor 057 Tahun 2018 tentang Kebijakan Audit Mutu Internal (AMI) Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya.
o. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024.

BAB II
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Deskripsi Setting Pelaksanaan Rapat

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024
Waktu : 13.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Gedung Laboratorium Dhamma Lantai 2
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi STABN Sriwijaya
Peserta : 50 orang dari unsur pimpinan, auditor, auditee, dosen, dan tenaga kependidikan (terlampir).
Notulis : Pujiono (Notula terlampir)

2.2 Penyampaian Hasil Audit Mutu Internal

2.2.1 Pelaksanaan Audit

No.	Jenis Standar	Waktu Pelaksanaan	Auditee	Tim Auditor
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Kamis, 5 Desember 2024	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. (Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Retna Widyastuti, S.E. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
2.	Standar Isi Pembelajaran			
3.	Standar Proses Pembelajaran			
4.	Standar Penilaian Pembelajaran			
6.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Sutadi, M.Pd (Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
7.	Standar Isi Pembelajaran			
8.	Standar Proses Pembelajaran			
9.	Standar Penilaian Pembelajaran			
10.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Dr. Yuriani, M.Pd. (Prodi Pendidikan Psikologi Konseling Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Retna Widyastuti, S.E.
11.	Standar Isi Pembelajaran			
12.	Standar Proses Pembelajaran			
13.	Standar Penilaian Pembelajaran			
14.	Standar Kompetensi Lulusan	Senin, 9 Desember 2024	Nyoto, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. (Prodi Bisnis dan Manajemen Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Drs. Anwar Aman, M.Pd.B. Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
15.	Standar Isi Pembelajaran			
16.	Standar Proses Pembelajaran			
17.	Standar Penilaian Pembelajaran			

No.	Jenis Standar	Waktu Pelaksanaan	Auditee	Tim Auditor
18.	Standar Kompetensi Lulusan	Jumat, 6 Desember 2024	Parjono, M.Pd.B., (Prodi Kepenyuluhan Buddha)	Iin Suwarni, M.Pd.B. Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.
19.	Standar Isi Pembelajaran			
20.	Standar Proses Pembelajaran			
21.	Standar Kompetensi Lulusan	Jumat, 6 Desember 2024	Rakay Indra Mayapanna (Ilmu Komunikasi Buddha)	
22.	Standar Isi Pembelajaran			
23.	Standar Proses Pembelajaran			
24.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Senin, 11 November 2024	Sumarjo, S.Ag., M.M. (Kasubag TUPR)	Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B. Dr. Edi Ramawijaya Putra, S.Pd., M.Pd. Mulyana, S.Pd., M.M. Suliantie, S.E.
25.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Selasa, 12 November 2024	Arya Krishna Dharmaputra Utama, S.T., M.T. (Kanit Perpustakaan)	
26.	Standar Hasil Penelitian	Senin, 16 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum. Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M. Sumarjo, S.Ag., M.M., Sariyati, S.E.,
27.	Standar Isi Penelitian			
28.	Standar Proses Penelitian			
29.	Standar Penilaian Penelitian			
30.	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Jumat, 13 Desember 2024 Pukul 10.00—14.00		Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd. Patria Widya Dharma, S.E.
31.	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat			
32.	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat			
33.	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat			
34.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Jumat, 13 Desember 2025 Pukul 14.00—16.00		Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.
35.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian			
36.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat			
37.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat			

2.2.2 Auditee

a. Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S2)

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 5 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 3 butir
Simpulan	belum optimalnya implementasi sistem penjaminan mutu internal, khususnya dalam aspek dokumentasi, koordinasi, dan pengembangan berkelanjutan	
Rekomendasi	program studi segera menyusun dan mengesahkan dokumen-dokumen strategis melalui senat akademik, membentuk unit pengembangan pembelajaran, serta menerapkan sistem informasi akademik yang mendukung dokumentasi dan pelaporan secara terintegrasi. Peninjauan kurikulum, sosialisasi kebijakan, dan penguatan sistem evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan	

b. Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1)

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 4 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 4 butir
Simpulan	Temuan dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan berkaitan dengan pengelolaan kurikulum dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) masih kurang terdokumentasi dengan baik, dan studi umpan balik pengguna lulusan belum diterapkan secara maksimal. Temuan terkait Standar Isi Pembelajaran menunjukkan adanya kekurangan dalam penyusunan bahan ajar, seperti tidak adanya juknis dan SOP pembuatan bahan ajar, serta tidak divalidasinya bahan ajar oleh pihak terkait. Pada Standar Proses Pembelajaran terdapat temuan tidak adanya lembaga khusus yang mengelola sistem dan mutu pembelajaran, serta beberapa masalah terkait administrasi pembelajaran yang kurang terorganisir, menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu diperbaiki. Pada standar proses pembelajaran terdapat temuan mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa yang belum terlaksana tepat waktu menjadi kekurangan yang perlu diperbaiki.	
Rekomendasi	program studi segera menyusun dan mengesahkan agar segera menyusun	

Jenis	Uraian
	dan mengimplementasikan pedoman studi umpan balik lulusan serta mendokumentasikan pelaksanaannya secara sistematis; pastikan CPL disahkan oleh Ketua melalui SK dengan pertimbangan senat dan dimasukkan ke dalam dokumen kurikulum untuk menjaga keselarasan dengan kebutuhan dunia kerja; segera menyusun juknis dan SOP untuk pembuatan bahan ajar, serta menetapkan prosedur validasi yang melibatkan kaprodi dan dosen serumpun; hasil tracer study dan survei kepuasan lulusan sebaiknya digunakan sebagai dasar untuk peninjauan kurikulum; agar membentuk lembaga atau unit yang khusus untuk mengelola kualitas dan pengembangan sistem pembelajaran. Selain itu, pengumpulan RPS dan bahan ajar harus terstruktur, dan mekanisme verifikasi soal ujian perlu diperbaiki agar semua proses administrasi berjalan efektif; agar menetapkan prosedur pengumuman hasil ujian dalam waktu maksimal satu minggu setelah ujian, untuk meningkatkan transparansi dan mempercepat umpan balik bagi mahasiswa, serta memastikan evaluasi yang lebih efektif.

c. Program Studi Psikologi Konseling Buddha

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 7 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 8 butir Sesuai: 10 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	Sesuai: 5 butir
Simpulan	Temuan dalam pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan berkaitan pemenuhan standar Profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mekanisme tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan yang belum dijalankan dengan baik, kurangnya sistem dan prosedur dalam pengelolaan bahan ajar, serta kurangnya kontrol kualitas bahan ajar dan silabus, belum adanya lembaga yang menangani mutu pembelajaran, selain pengumpulan bahan ajar yang tidak lengkap, soal ujian yang tidak tepat waktu, serta dokumentasi kehadiran mahasiswa yang tidak lengkap, yang menunjukkan kekurangan dalam pengelolaan administrasi pembelajaran, standar penilaian pembelajaran telah dipatuhi.	
Rekomendasi	revisi profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan dasar yang jelas dan disahkan oleh senat; implementasikan mekanisme tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan secara rutin; pastikan Capaian Pembelajaran Lulusan dimasukkan dalam dokumen kurikulum yang disetujui oleh senat; susun juknis dan SOP pembuatan serta penyediaan bahan ajar yang jelas dan terstruktur, mencakup validasi dan verifikasi oleh dosen dan pengelola prodi; lakukan validasi bahan ajar oleh dosen serumpun dan pengelola prodi serta pastikan bahan ajar melibatkan berbagai media selain Power Point, seperti modul dan e-book; dan pastikan pengumpulan perangkat perkuliahan terorganisir dengan baik dan dosen mengumpulkan bahan ajar yang lengkap sesuai dengan kurikulum; bentuk lembaga atau unit yang khusus mengelola dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran; tetapkan sistem yang	

Jenis	Uraian
	menjamin efektivitas pembelajaran; tingkatkan dokumentasi administrasi, seperti pengumpulan RPS, kehadiran mahasiswa, dan soal ujian, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas; dan gunakan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan sebagai dasar dalam peninjauan kurikulum dan evaluasi pembelajaran secara berkala; pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran harus dipertahankan dan diupayakan untuk ditingkatkan.

d. Program Studi Bisnis dan Manajemen Buddha

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 7 butir Sesuai: 12 butir
	Standar Penilaian Pembelajaran	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 2 butir
Simpulan	Terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran, terutama terkait dengan validasi bahan ajar, peninjauan kurikulum, sistem pembelajaran yang terstruktur, serta penilaian dan pengumuman hasil belajar. Hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan berkaitan dengan kurangnya unit pengembangan pembelajaran, belum adanya SOP penyusunan bahan ajar, dan belum adanya perangkat pembelajaran yang lengkap, koordinasi antar dosen, kelengkapan dokumen pembelajaran, dan mekanisme evaluasi yang lebih terstruktur.	
Rekomendasi	1. Pembentukan unit atau lembaga khusus untuk pengembangan dan pengendalian mutu pembelajaran. 2. Menyusun dan menyosialisasikan SOP penyusunan bahan ajar serta juknis yang jelas untuk memastikan kesesuaian dan kualitas materi ajar. 3. Menerapkan sistem pembelajaran yang efektif dengan mekanisme yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan oleh semua pihak terkait. 4. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala, dengan memanfaatkan hasil tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan. 5. Menyusun dan memastikan pengumuman hasil belajar dilakukan secara transparan dan tepat waktu melalui sistem yang jelas.	

e. Program Studi Kepenyuluhan Buddha

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 2 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 6 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir Sesuai: 15 butir

Jenis	Uraian
Simpulan	Temuan yang perlu diperbaiki mencakup mekanisme tracer study dan umpan balik pengguna lulusan, mekanisme pembuatan dan penyediaan bahan ajar, hasil tracer study dan kepuasan pengguna lulsuan, profil dan capaian pembelajaran lulusan atau kurikulum, kurangnya literasi terkait kurikulum, verifikasi bahan ajar dan perangkat ajar juga silabus, unit pegembang sistem serta mutu pembelajaran, dokumentasi rapat dan keterlibatan prodi dalam rapat penentuan mahasiswa.
Rekomendasi	1. segera dibuat dan diimplementasikan SOP tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan untuk peninjauan kurikulum secara berkala dan perbaikan kompetensi lulusan; revisi profil lulusan; capaian pembelajaran lulusan diajukan melalui penetapan ketua atas pertimbangan senat. 2. menyusun juknis pembuatan bahan ajar; perkuat literasi penyusunan dan implementasi kurikulum, terutama penyusunan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); lengkapi deskripsi mata kuliah, serta lakukan validasi dan verifikasi bahan ajar serta silabus. 3. mengajukan pembentukan unit pengembangan pembelajaran; mendokumentasikan rapat koordinasi dosen dan data mahasiswa berprestasi, memastikan rencana pembelajaran semester disusun secara berkala, serta meningkatkan komitmen dosen dan pengelola prodi dalam penyediaan bahan ajar.

f. Program Studi Ilmu Komunikasi Buddha

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Kompetensi Lulusan	KTS Mayor: 1 buitr KTS Minor: 3 butir
	Standar Isi Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir Sesuai: 3 butir
	Standar Proses Pembelajaran	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 6 butir Sesuai: 14 butir
Simpulan	Temuan mencakup tracer study, revisi profil lulusan, validasi bahan ajar, dan penetapan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan, verifikasi bahan ajar, peninjauan kurikulum, dan peningkatan koordinasi antar dosen menunjukkan bahwa perlu ada pendekatan yang lebih terkoordinasi antara dosen, program studi, dan lembaga terkait untuk memastikan kualitas bahan ajar dan sistem pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.	
Rekomendasi	1. segera menyusun, menyosialisasikan, dan melakukan tracer study untuk memastikan pengumpulan data lulusan dilakukan secara terstruktur dan terorganisir; merevisi profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan secara berkala; dan menetapkan dokumen kurikulum yang memuat Capaian Pembelajaran Lulusan dengan SK atas pertimbangan senat. 2. menyusun juknis pembuatan bahan ajar; melakukan validasi dan verifikasi bahan ajar oleh program studi; mengatur proses reviu bahan ajar oleh prodi dan dosen serumpun; meningkatkan reviu silabus oleh dosen serumpun dan memastikan silabus sesuai dengan standar pendidikan; menggunakan hasil tracer study dan studi kepuasan pengguna lulusan untuk melakukan peninjauan kurikulum secara berkala.	

Jenis	Uraian
	3. mengajukan pembentukan unit pengembangan pembelajaran; memastikan SK mekanisme sistem pembelajaran disosialisasikan dengan baik kepada semua pihak terkait; melengkapi materi perkuliahan; memastikan pedoman tridharma diterapkan secara optimal oleh dosen; menurunkan kalender akademik ke level prodi; mendokumentasikan rapat koordinasi dosen dengan melibatkan DTPS; dan mendokumentasikan data mahasiswa berprestasi.

g. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Hasil Penelitian	KTS Minor: 3 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Isi Penelitian	KTS Mayor: 5 butir dan sub
	Standar Proses Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 1 butir Sesuai: 7 butir
	Standar Penilaian Penelitian	KTS Mayor: 1 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	KTS Mayor: 2 butir KTS Minor: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 9 butir
	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 4 butir
	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 3 butir KTS Minor: 1 butir
	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 3 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 5 butir KTS Minor: 2 butir Sesuai: 5 butir
	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Mayor: 1 butir KTS Minor: 2 butir Sesuai: 2 butir
	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	KTS Minor: 1 butir Sesuai: 11 butir
Simpulan	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memenuhi prinsip PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pada aspek penelitian, partisipasi dosen dan mahasiswa masih rendah, pemetaan tema dan roadmap belum tersedia secara sah, dan dokumen pedoman belum sepenuhnya selaras dengan visi dan misi institusi. Proses penelitian belum dilengkapi dengan mekanisme review mutu dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan barang/jasa, serta belum tersedia SOP penilaian dan pengangkatan reviewer. Sarana dan prasarana penelitian belum direview dan belum memiliki SOP pengelolaan, sementara pelaporan penelitian mandiri belum dilakukan secara konsisten. Pada standar pengabdian kepada masyarakat, belum tersedia SOP	

Jenis	Uraian
	diseminasi hasil, kriteria hasil yang komprehensif, dan sistem klasifikasi pemantauan. Mekanisme penyusunan dan evaluasi isi pengabdian belum berjalan, materi belum berbasis hasil riset atau teknologi tepat guna, dan belum ada pemetaan bidang pengabdian dosen. Proses pelaksanaan belum memiliki standar mutu keselamatan dan kenyamanan, serta monitoring dan evaluasi belum melibatkan masyarakat sasaran secara optimal. Penilaian pengabdian belum memiliki metode dan instrumen yang akuntabel, kriteria minimal penilaian, serta mekanisme pengangkatan dan tugas tim penilai. Sarana dan prasarana belum memiliki SOP dan dokumen inventaris yang terdokumentasi di P3M, sementara pelaporan kegiatan pengabdian mandiri oleh dosen belum divalidasi sebagai bagian dari kinerja institusi.
Rekomendasi	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) perlu segera menyusun dan menetapkan SOP-SOP strategis, termasuk SOP diseminasi hasil, penilaian, pengangkatan reviewer, pengelolaan sarana prasarana, serta standar mutu pelaksanaan kegiatan. Pemetaan tema dan roadmap penelitian serta bidang pengabdian dosen harus disusun dan disahkan secara formal, selaras dengan visi, misi, dan bidang keilmuan. Materi kegiatan perlu dikembangkan berbasis hasil riset, HKI, dan teknologi tepat guna, serta difasilitasi melalui program matching fund dan kemitraan eksternal. Partisipasi dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan melalui pengumuman aktif dan insentif, dengan kewajiban publikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan harus diperluas dengan melibatkan masyarakat sasaran dan menggunakan metode yang beragam. Pelaporan kegiatan mandiri, baik penelitian maupun pengabdian, harus diwajibkan dan divalidasi sebagai bagian dari kinerja tridharma. Seluruh langkah ini diharapkan dapat memperkuat sistem penjaminan mutu internal, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tridharma, dan mendukung pencapaian visi institusi secara berkelanjutan dan berdampak.

h. Unit Perpustakaan

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajara	KTS Mayor: 2 buitr KTS Minor: 1 butir Sesuai: 1 butir
Simpulan	sarana dan prasarana pembelajaran pada unit perpustakaan belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan proses akademik yang berkualitas karena belum terdapat langganan jurnal cetak maupun elektronik yang esensial bagi penguatan literasi akademik dan riset, belum tersusun kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan, yang berimplikasi pada lemahnya arah pengembangan sumber belajar.	
Rekomendasi	kepala unit perpustakaan mengajukan langganan jurnal ilmiah cetak dan elektronik yang relevan dengan bidang keilmuan program studi, guna memperkuat akses terhadap sumber referensi akademik dan mendukung kegiatan riset sivitas akademika; menyusun kebijakan tertulis mengenai pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan, di bawah koordinasi Wakil Ketua I dan II, sebagai acuan strategis dalam pemenuhan kebutuhan sumber belajar; dan mengusulkan penambahan	

Jenis	Uraian
	dan penataan ulang sarana fisik perpustakaan agar lebih representatif dan sesuai dengan standar minimum layanan pembelajaran yang mendukung kenyamanan, aksesibilitas, dan inklusivitas pengguna.

i. Subbagian Tata Usaha Perlengkapan dan Rumah Tangga

Jenis	Uraian	
Ringkasan hasil audit	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	KTS Minor: 2 butir Sesuai: 3 butir
Simpulan	Temuan mencakup keterbatasan ruang fisik serta ukuran luas ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam pedoman sarana pembelajaran.	
Rekomendasi	optimalisasi pemanfaatan ruang yang tersedia, serta menyusun proposal pengajuan penambahan atau relokasi ruang dosen agar sesuai dengan standar minimal yang berlaku dan mengatur ulang kapasitas hunian asrama mahasiswa dengan mengurangi jumlah penghuni per kamar, serta menyusun rencana jangka menengah untuk pembangunan atau perluasan fasilitas asrama baru guna memenuhi standar kenyamanan dan keselamatan	

2.1.1 Temuan Standar Pendidikan

Aspek	Uraian
Simpulan	Berdasarkan hasil audit terhadap standar sarana dan prasarana pada 8 auditee, yaitu 6 program studi, 1 unit, dan 1 sub bagian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1. Standar Kompetensi Lulusan a) belum semua prodi memiliki dokumen CPL yang terdokumentasi dengan baik. b) revisi profil lulusan dan penetapan CPL belum dilakukan secara sistematis. c) studi tracer dan umpan balik pengguna lulusan belum dijalankan secara optimal di hampir semua prodi. d) literasi dan pemahaman terhadap CPL dan kurikulum masih perlu ditingkatkan. 2. Standar Isi Pembelajaran a) penyusunan bahan ajar belum mengikuti SOP atau juknis yang baku. b) validasi bahan ajar belum dilakukan secara konsisten oleh pihak berwenang. c) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS belum lengkap dan belum diverifikasi secara menyeluruh. d) koordinasi antar dosen dalam penyusunan dan pengelolaan bahan ajar masih lemah. 3. Standar Proses Pembelajaran a) Belum terdapat unit atau lembaga khusus yang menangani sistem dan mutu pembelajaran di sebagian besar prodi. b) Administrasi pembelajaran seperti dokumentasi kehadiran, soal ujian, dan pengumuman hasil belajar belum tertata dengan baik. c) Mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa belum terlaksana tepat waktu.

Aspek	Uraian
	d) Proses pembelajaran belum sepenuhnya terstruktur dan terdokumentasi. e) dokumentasi rapat dan keterlibatan prodi dalam pengambilan keputusan akademik belum optimal. f) koordinasi antar unit kerja dan antar dosen masih perlu diperkuat untuk mendukung sistem pembelajaran yang terintegrasi. 4. Standar Penilaian Pembelajaran a) standar penilaian telah dipatuhi di beberapa prodi, namun belum didukung oleh sistem dokumentasi dan pelaporan yang memadai. b) soal ujian belum disusun dan didistribusikan secara tepat waktu di beberapa prodi. 5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran a) Unit perpustakaan belum memiliki langganan jurnal ilmiah yang mendukung literasi akademik dan riset. b) belum ada kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan. c) ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal sarana pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut ditemukan simpulan terkait beberapa aspek, yaitu a. sistem penjaminan mutu internal 1) belum optimal dalam dokumentasi, koordinasi lintas unit, dan pengembangan berkelanjutan khususnya pada Prodi S2 Pendidikan Keagamaan Buddha. 2) belum terdapat lembaga khusus yang menangani mutu pembelajaran b. kurikulum dan capaian pembelajaran 1) dokumentasi CPL dan profil lulusan masih kurang lengkap dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam dokumen kurikulum. 2) peninjauan kurikulum belum dilakukan secara sistematis dan berkala di beberapa prodi. c. bahan ajar dan perangkat pembelajaran 1) belum tersedia SOP dan juknis penyusunan bahan ajar di hampir semua prodi. 2) validasi bahan ajar belum dilakukan secara konsisten oleh pihak berwenang. 3) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPS belum lengkap dan belum diverifikasi secara menyeluruh. d. proses dan administrasi pembelajaran 1) mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa belum terlaksana tepat waktu. 2) dokumentasi kehadiran mahasiswa dan soal ujian belum tertata dengan baik. 3) koordinasi antar dosen dan pengelolaan administrasi pembelajaran masih lemah. e. evaluasi dan umpan balik 1) tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan belum dijalankan secara optimal di hampir semua prodi. 2) hasil tracer study belum dimanfaatkan secara maksimal untuk

Aspek	Uraian
	perbaikan kurikulum dan pembelajaran. f. sarana dan prasarana pendukung 1) unit perpustakaan belum memiliki langganan jurnal ilmiah yang mendukung literasi akademik dan riset. 2) belum ada kebijakan tertulis mengenai pengelolaan koleksi perpustakaan. 3) ruang dosen dan kamar asrama mahasiswa belum memenuhi standar minimal sarana pembelajaran.
Rekomendasi	Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan tata kelola, perlu dilakukan: a) pembentukan unit pengembangan dan penjaminan mutu pembelajaran. b) penyusunan dan penerapan SOP serta juknis terkait bahan ajar dan kurikulum. c) penguatan koordinasi antar dosen dan antar unit kerja. d) perbaikan sistem administrasi pembelajaran dan dokumentasi akademik. e) penguatan sarana pendukung seperti perpustakaan dan fasilitas fisik sesuai standar.

2.1.2 Temuan Standar Penelitian

Aspek	Uraian
Simpulan	Pelaksanaan kegiatan penelitian belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi, dengan temuan mencakup belum optimalnya pemanfaatan kuota penelitian dosen dan mahasiswa, belum tersedianya dokumen kebijakan seperti roadmap dan SOP, lemahnya pemantauan terhadap proses dan kepatuhan regulasi, serta keterbatasan sarana pendukung seperti software pengolah data dan ruang kerja yang sesuai standar.
Rekomendasi	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat segera menyusun dan mengesahkan dokumen kebijakan seperti roadmap penelitian, SOP penilaian dan pengadaan sarana, serta memperkuat koordinasi lintas unit dalam pemetaan tema penelitian dan pelaporan kegiatan; selain itu, perlu dilakukan penguatan sistem monitoring terhadap proses dan kepatuhan regulasi, serta pengadaan fasilitas pendukung agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, terdokumentasi, dan sesuai dengan visi institusi.

2.1.3 Temuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis	Uraian
Simpulan	Audit terhadap standar pengabdian kepada masyarakat di STABN Sriwijaya Tangerang Banten menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Temuan mencakup belum optimalnya pemanfaatan kuota dosen dan mahasiswa, belum adanya pemetaan tema pengabdian yang terintegrasi dengan program studi, serta belum tersedianya dokumen kebijakan seperti roadmap dan pedoman materi yang selaras dengan visi dan misi institusi. Di sisi lain, aspek penilaian belum dilengkapi dengan SOP mekanisme pengangkatan komite penilai dan reviewer, sarana pendukung belum direview secara berkala dan belum memiliki SOP pengadaan serta pemanfaatan, sementara laboratorium belum dilengkapi software pengolah data dan ruang kerja Kepala P3M belum memenuhi standar. Dari sisi pembiayaan, terdapat dosen yang melakukan kegiatan secara

Jenis	Uraian
	mandiri tanpa pelaporan resmi, menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan dan koordinasi internal.
Rekomendasi	Untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengabdian kepada masyarakat, direkomendasikan agar Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat segera menyusun dan mengesahkan dokumen pemetaan tema, roadmap, dan SOP yang relevan, termasuk mekanisme penilaian dan pengadaan sarana. P3M perlu memperkuat koordinasi lintas unit untuk pelibatan aktif dosen dan mahasiswa, membangun sistem monitoring dan evaluasi yang mencakup mutu, keselamatan, dan kepatuhan terhadap regulasi, serta melengkapi fasilitas pendukung seperti software pengolah data dan ruang kerja yang sesuai standar. Selain itu, perlu diterbitkan edaran resmi untuk mendorong pelaporan kegiatan mandiri agar seluruh aktivitas pengabdian terdokumentasi dan terintegrasi dalam sistem institusi.

2.3 Hasil Pembahasan

Aspek	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Tindakan	Indikator Keberhasilan
Kurikulum	Semua prodi akan melakukan review kurikulum	Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga bersama seluruh Kaprodi	Tahun 2025	100% prodi melakukan review kurikulum
Rapat	Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga setiap minggu satu kali akan menyelenggarakan rapat	Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga bersama seluruh Kaprodi	Tahun 2025	100% prodi bersama Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga rapat bersama setiap minggu satu kali
Nilai	Dosen harus mengirimkan proses penilaiannya ke prodi masing-masing	Seluruh dosen dan Kaprodi	Tahun 2025	100% dosen mengirimkan penialian proses ke prodi
PkM Mahasiswa	Pengabdian mahasiswa salah satunya melalui KKN	Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga bersama seluruh Kaprodi	Tahun 2025	Pengabdian melalui KKN diikuti oleh seluruh mahasiswa
Tracer Study dan Studi Umpan Balik Pengguna Lulusan	setiap kaprodi melakukan *tracer study* sendiri dan memonitoring perkembangannya, demikian pula umpan balik pengguna lulusan	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama bersama seluruh Kaprodi	Tahun 2025	100% kaprodi terlibat dalam tracer study dan umpan balik pengguna lulusan
Beasiswa	berita acara rapat dan administrasi beasiswa	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan	Tahun 2025	100% prodi akan mendapatkan

Aspek	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Tindakan	Indikator Keberhasilan
	akan dibagikan kepada kaprodi agar menjadi dokumen untuk monitoring.	dan Kerja Sama bersama seluruh Kaprodi		berita acara rapat dan administrasi beasiswa
PkM Mahasiswa	KKN, pengembangan kreativitas mahasiswa, waktu pelaksanaan KKN diubah dari PPL ke KKN.	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama bersama seluruh Kaprodi	Tahun 2025	Pelaksanaan KKN akan diubah

BAB IV
KESIMPULAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Berdasarkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2024 di Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bidang Akademik
   a) Seluruh program studi berkomitmen melakukan *review* kurikulum secara menyeluruh pada tahun 2025 agar lebih relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan standar nasional.
   b) Transparansi penilaian mahasiswa diperkuat dengan kewajiban dosen menyerahkan proses penilaian ke program studi masing-masing.
   c) Koordinasi akademik ditingkatkan melalui rapat rutin mingguan yang dipimpin Wakil Ketua I bersama Kaprodi.
2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Mahasiswa
   a) Kegiatan pengabdian mahasiswa difokuskan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wahana utama pembelajaran sosial.
   b) Waktu pelaksanaan KKN akan disesuaikan, menggantikan pola lama (PPL ke KKN), sekaligus mendorong kreativitas mahasiswa.
3. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
   a) Setiap program studi wajib melaksanakan Tracer Study secara mandiri dan melakukan monitoring berkelanjutan, termasuk pengumpulan umpan balik dari pengguna lulusan.
   b) Pengelolaan beasiswa diperkuat dengan mendistribusikan berita acara beasiswa tidak hanya untuk kepentingan administrasi keuangan, tetapi juga kepada Kaprodi sebagai dokumen monitoring mahasiswa penerima beasiswa.

LAMPIRAN

1. Bahan Presentasi 23
2. Notula 61
3. Daftar Hadir 129

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)
Jalan Edutown BSD City, Tangerang, Banten, 15339, Telepon: (021) 39700717
e-mail: info@stabn-sriwijaya.ac.id & stabntangerangbanten@kemenag.go.id
website: stabn-sriwijaya.ac.id

Nomor : B-1615/Stb.01/Pus.2/PP.00.9/12/2024 16 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi

Yth.
1. Ketua
2. Para Wakil Ketua
3. Kabag AUAK
4. Kepala Pusat
5. Para Kaprodi dan Sesprodi
6. Kasubag
7. Kepala Unit
8. Dosen
9. Tenaga Kependidikan

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan telah selesainya Asesmen Lapangan Program Studi oleh Lamdik dan telah selesainya Audit Mutu Internal Tahun 2024, dengan ini kami mengundang kehadiran Bapak dan Ibu pada:

hari, tanggal	:	Kamis, 19 Desember 2024
waktu	:	Pukul 13.00-16.00 WIB
acara	:	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi STABN Sriwijaya
tempat	:	Ruang Rapat Gedung Laboratorium Dhamma Lt.2

Atas kehadiran dan kerja sama Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

STABN SRIWIJAYA PUSAT PENJAMINAN MUTU P2M TANGERANG-BANTEN

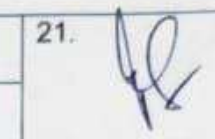
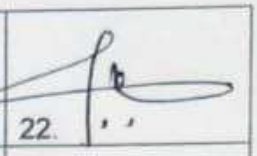
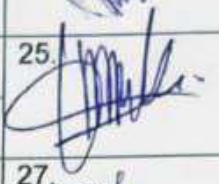
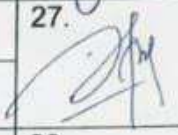
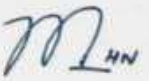
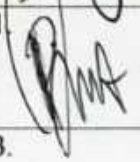
Puji Sulani

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)
Jalan Edutown BSD City, Tangerang, Banten, 15339, Telepon: (021) 39700717
e-mail: info@stabn-sriwijaya.ac.id & stabntangerangbanten@kemenag.go.id
website: stabn-sriwijaya.ac.id

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/tanggal : Kamis, 19 Desember 2024
Waktu : 13.00 s.d. 16.00 WIB
Acara : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi STABN Sriwijaya
Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 Gedung Lab. Dharma STABN Sriwijaya

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Dr. Li Edi Ramawijaya Putra, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.	2.
2	Dr. Puja Subekti, S.Ag., M.Pd.B., M.M.	Waket. 1		
3	Heriyanto, S.Kom., M.Kom.	Waket. 2	3.	4.
4	Sugianto, S.Ag., M.Pd.	Waket. 3		
5	Widya Wimamsidi, S.Ag., M.Pd.	Kabag AUAK	5.	6.
6	Sumarjo, S.Ag., M.M.	Kasubag TUPR		
7	Sumitro, S.Ag., M.M.	Subag Perencanaan	7.	8.
8	Drs. Anwar Aman, M.Si., M.Pd.B.	Kepala SPI		
9	Dr. Warsito, S.H., S.Ag., M.H.	Ses. SPI	9.	10.
10	Dr. Kemanya Karbono, S.Ag, M.Pd.B., M.Pd.	Kepala P3M		
11	Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	Kepala P2M	11.	12.
12	Dr. Sapardi, S.Ag., M. Hum.	Kaprodi MPKB		
13	Dr. I Ketut Damana, M.Si.	Sesprodi MPKB	13.	14.
14	Sutadi, M.Pd.	Kaprodi PKB		
15	Eling Widiyono, M.Pd.B.	Sesprodi PKB	15.	16.
16	Dr. Yuriani, M.Pd.	Kaprodi PPKB		
17	Rusmiyati, M.Pd.B.	Sesprodi PPKB	17.	18.
18	Parjono, M.Pd.	Kaprodi KB		
19	Sugeng, S.Ag., M.Pd.B.	Sesprodi KB	19.	20.
20	Rakay Indramayapanna, M.I.Kom.	Kaprodi IKB		

21	Purnomo Ratna Paramita, M.Pd.	Sesprodi IKB	21. 	 22.
22	Nyoto, S.Ag., M.Pd.B., M.Pd.	Kaprodi BMB		
23	Andhika Mustika Dharma, M.Pd.	Sesprodi BMB	23. 	24.
24	Sabar Marjoko, M.Pd.B.	Kaprodi PGSD		
25	Hadi Widodo, M.Pd.B.	Sesprodi PGSD	25. 	26. 
26	Kunarso, M.Pd.	Kaprodi PPG		
27	Iin Suwarni, M.Pd.B.	Kanit Bahasa	27. 	28.
28	Arya Krishna DU, S.T., M.Kom.	Kanit Perpustakaan		
29	Saputro Edi Hartono, M.Pd.B.	Kanit Komputer	29.	30.
30	Andhyka Wicaksono, M.Ak.	Dosen		
31	Arif Budiwinarto, M.I.Kom.	Dosen	31. 	32. 
32	Dika Arya Yasa, S.Pd., M.Sos.	Dosen		
33	Evi Yesifina Dumarista, M.Pd.	Dosen	33. 	34.
34	Franky Okto Bernando, M.Ak.	Dosen		
35	I Made Putra Adnyana, M.Pd.B.	Dosen	35.	36.
36	Jatayu Jiwanda DL, M.Hum.	Dosen		
37	Johanes Kristianto Agung Nugroho, M.Sn.	Dosen	37.	38. 
38	Muawanah, M.Pd.	Dosen		
39	Mulyana, S.Pd., M.M.	Dosen	39. 	40. 
40	Nico Pranata Mulya, M.M.	Dosen		
41	Pringgondani, M.M.	Dosen	41. 	42. 
42	Rahmat Syah, S.Pd., M.Pd.	Dosen		
43	Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M.	Dosen	43.	44. 
44	Tri Amiro, S.Ag., M.Pd.B.	Dosen		
45	Andhyka Wicaksono, M.Ak.	Dosen	45.	46. 
46	Awal Sumeta, S.Dt.B.	Tenaga Kependidikan		
47	Catur Pragawati, S.Kom.	Tenaga Kependidikan	47.	48. 
48	Edy Purnomo, S. Kom.	Tenaga Kependidikan		
49	Eka Herlina Septiani, S.Pd.	Tenaga Kependidikan	49. 	50. 
50	Endang Agus Mintarsih, S.Ag., M.Si.	Tenaga Kependidikan		

Digitized with CamScanner

51	Gimin Edi Susanto, B.A. (Hons)	Tenaga Kependidikan	51.	
52	Heru Tri Susanto, S.Pd.B.	Tenaga Kependidikan		52.
53	Mei Prasetiyo, S.Pd.B.	Tenaga Kependidikan	53.	
54	Mohamad Yogi Yanuar, S.Si.	Tenaga Kependidikan		54.
55	Nana Yayan Septiana, S.Kom.	Tenaga Kependidikan	55.	
56	Partini, S.KM.	Tenaga Kependidikan		56.
57	Patria Widya Dhamma, S.E.	Tenaga Kependidikan	57.	
58	Puji Suprapti, S.Pd.B.	Tenaga Kependidikan		58.
59	Pujiono, S.Dt.B.	Tenaga Kependidikan	59.	
60	Putri Maharani Mustiko Wati, S.E.	Tenaga Kependidikan		60.
61	Rakay Sutamayapanna, S.Pd.B.	Tenaga Kependidikan	61.	
62	Retna Windyastuti, S.E.	Tenaga Kependidikan		62.
63	Ribet, S.Ag.	Tenaga Kependidikan	63.	
64	Ririn Aster Triwulandari, S. Kom.	Tenaga Kependidikan		64.
65	Sariyati, S.E.	Tenaga Kependidikan	65.	
66	Setiawan, S.Dt.B.	Tenaga Kependidikan		66.
67	Sri Wartini, S.Ag.	Tenaga Kependidikan	67.	
68	Suliantie, S.Kom.	Tenaga Kependidikan		68.
69	Sumarno, S.Ag.	Tenaga Kependidikan	69.	
70	Tety Haryanti, S.E.	Tenaga Kependidikan		70.
71	Wahyu Indratmoko, S.Pd.	Tenaga Kependidikan	71.	
72	AHCANUL KHAIR AKBAR	DOSEN		72.
73			73.	
74				74.

Tangerang, 19 Desember 2024
Kepala P2M

Dr. Puji Sulani, S.Ag.,M.Pd.B.
NIP 198110132009012007

NOTULA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
DAN SOSIALISASI VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024
Waktu : 13.00 s.d. 16.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Gedung Laboratorium Dhamma Lantai 2
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi STABN Sriwijaya
Notulis : Pujiono

A. Peserta yang hadir

1. Edi Rama Wijaya Putra
2. Puja Subekti
3. Sugianto
4. Sumarjo
5. Sumitro
6. Warsito
7. Kemanya Karbono
8. Puji Sulani
9. I Ketut Damana
10. Sutadi
11. Eling Widiyono
12. Yuriani
13. Rusmiyati
14. Parjono
15. Purnomo Ratna Paramita
16. Nyoto
17. Andhika Mustika Dharma
18. Hadi Widodo
19. Kunarso
20. Iin Suwarni
21. Arif Budiwinarto
22. Dika Arya Yasa,
23. Evi Yesifina Dumarista
24. Muawanah
25. Mulyana
26. Nico Pranata Mulya
27. Pringgondani
28. Rahmat Syah
29. Tri Amiro
30. Awal Sumeta
31. Edy Purnomo
32. Eka Herlina Septiani
33. Endang Agus Mintarsih
34. Gimin Edi Susanto
35. Mei Prasetiyo
36. Mohamad Yogi Yanuar
37. Nana Yayan Septiana
38. Partini
39. Patria Widya Dhamma
40. Puji Suprapti
41. Pujiono
42. Putri Maharani Mustiko Wati
43. Rakay Sutamayapanna
44. Ribet
45. Sariyati
46. Sri Wartini
47. Suliantie
48. Tety Haryanti
49. Wahyu Indratmoko
50. Ahsanul Khair Asdar

MC : Iin Suwarni
Doa : Tri Amiro

B. Arahan oleh Ketua

Ketua menyampaiakan bahwa hari ini ada agenda penting bersama Kabag AUAK yaang pertama menerima petikan dipa tahun 2025. Di tahun 2025 akan dibangun sarana dan prasarana baru, yaitu gedung pelayanan pusat informasi pendidikan yang lengkap hingga bisa beroperasi. Keberadaan STABN Sriwijaya mulai mendapatkan perhatian publik dan kepercayaan publik, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kampus ini cukup baik. Respon baik bukan hanya dari atasan yaitu eselon satu atau kementerian, tapi juga direspon oleh masyarakat luas. Salah satu respon baik masyarakat yang ditandai dengan adanya sebuah yayasan berlokasi di Kosambi yaitu Yayasan Buddha Sasana ingin menyerahkan vihara untuk STABN Sriwijaya. Namun ini perlu dipastikan dulu dan kedepan bisa di jadikan laboratorium Dharma.

Ketua menegaskan bahwa kampus akan dijadikan untuk masa depan yang lebih baik, untuk meniti jenjang karir, bagi dosen diminta untuk memperhatikan jenjang keilmuan dan karir jabatan agar mencapai jenjang karir yang paling tinggi. Demikian pula para pegawai dengan jabatan fungsional tertentu, laboran, pustakawan, arsiparis dan lainnya, harus punya jenjang untuk naik grade. Terkait dengan mahasiswa trennya cukup baik, respon dari masyarakat cukup baik, jika ada informasi di sosial media kampus dimohon bapak ibu dosen dan pegawai sama-sama membantu untuk menyebarkan kabar baik STABN Sriwijaya.

Rapat Tinjauan Manajaemen ini wajib dilaksanakan dan hasil Audit Mutu Internal (AMI) apapun itu temuannya kesesuaian atau ketidaksesuaian harus di ekspos dan bagaimana tanggapan oleh manajemen. Ada dua manajemen fungsional dan struktural, sebagai ketua harus mematuhi hasil tersebut dan kemudian akan memberikan mandat kepada perangkat ketua, jika berkaitan dengan akademik maka kepada Wakil Ketua I, kalau berkaitan dengan penelitian di P3M, sarpras kepada subag TUPR, keuangan kepada pengelola keuangan.

Yang kedua sosialisasi visi dan misi keseluruh warga kampus dan harus ada buktinya, bukan hanya dosen dan karyawan tetapi BEM, BPM, UKM dan seluruh mahasiswa. Sebagai peagawai yang bekerja di STABN Sriwijaya harus berorientasi kearah yang sama yaitu di tujukan pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Visi dan misi adalah jangka panjang, meskipun berganti orang namun sistem tetap berjalan yang muara kerjanya tetap menuju visi dan misi. Visi misi ini tidak dirubah oleh ketua, tetapi ketua hanya menyempurnakan berdasarkan masukan dari ahli dan regulasi yang ada. Kalau tidak ada kata-kata narasi berdaya saing global atau internasionalisasi, kampus akan susah naik ke unggul atau ke universitas. Dampak baiknya lulusan mahasiswa tidak harus kerja di dalam negeri tetapi bisa di luar negeri. Makanya perlu dibangun kerja sama dengan asia, asia selatan, dan eropa.

C. Pemaparan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) oleh Kepala P2M

Di ucapkan terima kasih kepada yang telah menghadiri undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), para kaprodi, sesprodi, kanit, kapus dan bapak ibu dosen dan tendik semua. Sesuai undangan hari ini akan melakukan RTM sebagai tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) kemudian asesmen lapangan prodi yang sudah dikunjungi asesor tahun ini, juga hasil survei kepuasan. Hari ini difokuskan pada hasil AMI, kemudian survei kepuasan mohon dibahas pada rapat evaluaasi akademik biar satu paket. P2M sudah mengkoordinir untuk AMI yang dilakukan berdasarkan surat keputusan ketua STABN Sriwijaya nomor 422 tahun 2024 tentang pelaksanaan AMI oleh tim auditor STABN Sriwijaya tahun 2024. SK keluar pada tanggal 1 Agustus tahun 2024, di SK tersebut rencana akan diklakukan bulan Agustus tapi baru terlaksana di bulan Desember dari tanggal 5 sampai dengan tanggal 9 Desember 2024.

Sebagai bahan informasi yang belum memahami daftar ceklist dan bagaimana membuat daftar ceklist untuk AMI. Instumen yang digunakan untuk AMI yang ada didaftar ceklist itu diturunkan dari dokumen standar internal STABN tahun 2016 yang mana standar tersebut merujuk dari standar Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi yang sudah di ubah beberapa kali dan memang standar STABN Sriwijaya belum selesai direvisi mudah-mudahan tahun depan sudah selesai sehingga daftar ceklist AMI juga bisa diperbaharui. Formulir-formulir untuk AMI juga belum menggunakan format baru dan masih menggunakan format di tahun 2018. Sesuai SK ketua STABN Sriwijaya memiliki 18 uditor hasil pelatihan di tahun 2018 yang aktif tapi yang melakukan audit sementara 12 auditor karena ada beberapa yang belum melakukan audit dan sasaran auditnya adalah 6 prodi selain yang prodinya di asesmen oleh BANPT, kemudian Kasubag TUPR dan Kanit Perpustakaan, para wakil ketua dan kepala P3M. Karena waktu terbatas jadi baru melakukan AMI pada 6 Kaprodi, Kasubag TUPR, Kanit Perpustakaan, P3M.

Hasil Ami dirangkum dalam kesimpulan yang pertama standar kompetensi lulusan, temuan secara umum adalah kategori temuan minor terkait degan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan. Untuk profil lulusan dari 6 prodi yang di audt secara keseluruhan telah melakukan review kurikulum tetapi belum melakukan

review terhadap profil lulusan dan terhadap review kurikulum tersebut laporan kegiatan reviewnya ada tetapi belum diajukan SK untuk perubahan-perubahan yang di lakukan dalam review tersebut. Terkait dengan tracer study ada yang termasuk ketidaksesuaian mayor karena ada lulusan di prodi tertentu sudah satu tahun tapi belum dilakukan tracer kemudian belum ada SOP di level prodi. Idealnya tracer study dan umpan balik pengguna lulusan dilakukan setelah satu tahun lulusan.

D. Tanggapan oleh Wakil Ketua I

Apresiasi untuk Kepala P2M bersama tim yang telah melakukan AMI, ini termasuk kegiatan yang sangat rumit namun mampu dilakukan pada tahun 2024 ini meskipun belum semua prodi, ataupun unit. Kedepan akan disediakan waktu khusus untuk pelaksanaan AMI secara paralel semua unit sehingga ditahun 2025 peningkatan mutu akan benar-benar bisa ditingkatkan lagi. Waktu khusus disediakan pada hari dan jam yang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya. Salah satu syarat utama untuk melakukan AMI yaitu antara Auditor dan audite sepakat dan sama-sama siap sehingga ruang-ruang perbaikan dapat ditemukan. Terkait dengan tanggapan Wakil Ketua I selaku bagian dari perangkat ketua pasti memikirkan tindak lanjut dari hasil pemaparan AMI ini, tetapi hal-hal apa yang akan dilakukan tentunya tidak akan muncul langsung saat ini, Wakil Ketua I akan meminta dokumen hasil resmi dari hasil AMI dan akan dipelajari dan akan menentukan tindakan-tindaka apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan.

Dari apa yang disampaikan Kepala P2M tadi ada beberapa hal yang bisa langsung diberikan solusinya, yang pertama tentang kurikulum. Di tahun depan akan untuk semua prodi akan dilakukan review kurikulum dan seperti yang sudah ditemukan dalam AMI, jadi waktu nanti melakukan kurikulum itu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari struktur kurikulumnya, nama mata kuliahnya, dan susunan kapan mata kuliah itu muncul, apakah disemester 1 apa 2 itu perlu direview kembali. Karena Wakil Ketua I pernah mengampu 1 mata kuliah muncul di semester satu namun dikatakan ini tidak layak, harusnya muncul di semester 3 atau 4 karena mata kuliah yang diampu itu membutuhkan pengetahuan dari mata kuliah yang lain. Ini perlu dipikirkan bersama-sama agar kemunculan mata kuliah itu tepat waktu. Dimohon bapak ibu kaprodi dari sekarang untuk mempersiapkan, dipelajari dan dianalisa kembali kira-kira kurikulum dari masing-masing prodi itu apa yang perlu disampaikan di dalam kelompok dan dicermati secara bersama-sama supaya kurikulum itu benar-benar efektif dan efisien, benar-benar berguna bagi mahasiswa. Waktu asesmen lapangan Prodi PGSD, asesor menyampaikan bahwa ada beberapa mata kuliah yang bisa digabung sehingga munculnya jadi 3 SKS, jadi pembelajaran itu bisa lebih mendalam sesuai dengan yang diwacanakan kementerian pendidikan saat ini yaitu pembelajaran yang mendalam. Dimohon agar kurikulumn disetiap prodi dibedah terlebih dahulu sebelum disampaikan, mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu dikembangkan.

Kemudian masalah rapat prodi, ketika menyusun jadwal perlu disediakan waktu luang, nanti para pimpinan bisa ikut rapat. Wakil Ketua bisa mengikuti rapat dengan semua prodi, misalnya dihari kamis semua jam pertama kosong untuk kaprodi dan pimpinan. Jadi nanti Wakil Ketua I setiap minggu ada rapat untuk memikirkan bagaimana perkuliahan itu semakin bermutu. Kemudian penyampaian nilai bapak ibu dosen harus mengirimkan proses penilaiannya ke prodi masing-masing, jangan sampai ada nilai mahasiswa yang sangat rendah sehingga bisa menggangu masa depan. Mulai semester genap Wakil Ketua I meminta bapak ibu dosen ketika ada mahasiswa yang tidak layak lulus itu adalah hak prerogatif akademis dari dosen namun tolong untuk dilaporkan dulu kepada kaprodi karena itu bukan hanya tanggung jawab dosen semata tetapi tanggung jawab kaprodi, jadi kaprodi harus mengetahuinya, sehingga dapat dilakukan perbaikan mungkin saja bisa lulus dengan syarat tertentu misalnya bisa penugasan atau projek lainnya.

Kemudian perihal pengabdian mahasiswa, apakah KKN bisa dijadikan pengabdian mahasiswa karena di tempat lain pengabdian mahasiswa menjadi syarat pengajuan proposal skripsi. Kembali ditegaskan agar kedepan AMI dapat dilakukan setiap akhir semester agar

dapat menuju unggul sesuai yang dicita-citakan. Wakil Ketua I mengajak agar AMI dilaksanakan dengan penuh kegembiraan untuk perbaikan bersama.

E. Tanggapan oleh Wakil Ketua III

Wakil Ketua III mengucapkan selamat kepadda P2M yang telah melakukan AMI ditahun 2024, dengan pelaksanaan AMI ini dapat dilihat apa yang terjadi pada kampus bila dilihat dari standar STABN Sriwijaya. Apakah bapak ibu dosen sudah pernah melihat dan membaca standar STABN sriwijaya? STABN Sriwijaya memiliki 29 standar dan semua dosen dan tenaga kepedidikan harus membaca dan memahaminya karena erat kaitannya dengan tugas-tugas yang dilaksankan agar sesuai dengan standar-standar tersebut. Melalui standar maka kinerja yang dilakukan mengacu pada standar Sriwijaya. Selaku Wakil Ketua III akan menanggapi beberapa hal yang pertama adalah tracer study dan umpan baik, yang kedua beasiswa, dan yang ketiga adalah PKM mahasiswa.

Terkait tracer study sesungguhnya angket tracer study ini sudah lama ada yang pada awalnya adalah cetak, kemudian digital, dan ibu P2M sudah melakukan perbaikan sesuai dengan standar, itu artinya alat tracer study sudah tersedia. Pertanyaanya kenapa tracer study ini belum diketahuai seluruh prodi, memang kalau menurut standar kompetensi lulusan tracer study itu menjadi kewajiban waket 3 dan kaprodi minimal dilakukan 2 tahun sekali. Kemudian pada perkembangannya yang terbaru tracer studi itu di bawah kasubag akademik tetapi belum ada pembahasan lenbih lanjut terkait teknisnya. Dengan adanya AMI ini saya sudah berkoordinasi dengan kaprodi dengan tim yang sudah ditunjuk ketua untuk melakukan tracer study menggunakan angket terbaru. Karena data itu terpusat di email P2M mohon kerjasamanya untuk hasilnya agar bisa di akses oleh para kaprodi untuk bisa memantau sejauh mana lulusan itu sudah mengisi tracer study. Di mohon untuk setiap kaprodi nanti melakukan tracer study sendiri dan memonitoring agar bisa dipantau perkembangannya seperti apa. Demikian pula umpan balik pengguna lulusan perlu dilakukan supaya bisa melihat bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan. Secara umum yang terakhir dilihat terutama diketerampilan berbahasa inggris masih minim, ini akan menjadi bahan untuk perbaikan kurikulum di setiap prodi.

Kemudian terkait dengan beasiswa bahwa di STABN Sriwijaya ada beasiswa KIP kuliah dan PIP yang masing-masing ada pengelolaanya. Setiap pengusulan beasiswa melibatkan prodi. Untuk ketua tim di bawah Wakil Ketua III nanti agar berita acara beasiswa tidak hanya untuk kepentingan administrasi keuangan tatapi dibagikan juga kepada kaprodi agar dapat menjadi dokumen untuk bahan monitoring mahasiswa penerima beasiswa.

Yang ketiga terkait dengan PKM mahasiswa ini lebih mengarah pada KKN, jika yang bukan KKN hanya terkait dengan pengembangan kreatifitas mahasiswa. Tentang skedule yang berubah yang biasanya KKN terlebih dahulu baru PPL sedangkan tahun ini PPL dahulu baru KKN. Tetapi terkait dengan persyaratan tidak berpengaruh karena SKS-nya mengacu pada semester 6. Terkait waktu yang kurang tepat perlu didiskusikan kembali apakah waktu terkait jangka waktu pengabdiannya seperti apa. KKN di kampus Sriwijaya menjadi kewajiban berbeda dengan kampus lain yang KKN menjadi pengabdian.

F. Tanggapan Kepala P2M

Kepala P2M menyampaikan terima kasih kepada Wakil Ketua I dan Wakil Ketua III atas tanggapan yang komprehensip dan setidaknya ada gambaran tindak lanjut atas kegiatan AMI. Diucapkan terima kasih juga kepada tim auditor yang telah berkenan melakukan audit.

G. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi STABN Sriwijaya oleh Kepala P2M

Kepala P2M melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang hadir pada rapat. Dibagikan petikan yang berisi tentang visi, misi, sasaran, dan strategi STABN Sriwijaya kepada peserta rapat yang didasarkan SK Ketua Nomor 503 Tahun 2024. Peserta rapat membaca satu persatu secara bergiliran, yang dimulai dari Wakil Ketua I untuk membaca visi baru kemudian misi pertama Wakil Ketua III, Kepala P2M, dosen dan tenaga kependidikan dan seterusnya mulai dari baris meja yang paling depan ke belakang sampai selesai.

FOTO KEGIATAN










Rapat Tinjauan Manajemen
Tahun 2024
SOSIALISASI
STABN SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN
Tangerang, 19 Desember 2024


SOSIALISASI
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI
STABN SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN
Tangerang, 19 Desember 2024





Mengetahui
Kepala P2M,

STABN SRIWIJAYA
PUSAT PENJAMINAN MUTU
P2M
TANGERANG-BANTEN

Dr. Puji Sulani, S.Ag., M.Pd.B.
NIP 198110132009012007

Rapat Tinjauan Manajemen terhadap Hasil Audit Mutu Internal, Hasil Asesmen Lapangan, dan Hasil Survei Kepuasan

Kamis, 19 Desember 2024

Susunan Acara

- Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars STABN Sriwijaya
- Pembukaan
- Sambutan Ketua
- Penyampaian Hasil AMI
- Tanggapan pimpinan
- Penyampaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi STABN Sriwijaya
- Lagu Bagimu Negeri dan Hymne STABN Sriwijaya
- Doa
- Penutup

Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Mars STABN Sriwijaya



Dasar Audit Mutu Internal

- Surat Keputusan Ketua STABN Sriwijaya Nomor 422 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Tim Auditor Audit Mutu Internal STABN Sriwijaya Tangerang Banten Tahun 2024
- Daftar checklist diturunkan dari dokumen standar STABN Sriwijaya merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana dan Realisasi Audit Mutu Internal

Rencana

- Jumlah Auditor 18 orang
- Sasaran:
  - 6 Kaprodi, Kasubag TUPR, Kanit Perpustakaan, Para Wakil Ketua, Kepala P3M
- Rencana Sasaran Standar:
  - 24 Standar=>
    - 8 Standar Pendidikan,
    - 8 Standar Penelitian, dan
    - 8 Standar Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Realisasi

- Pelaksana: 12 Auditor
- Pelaksanaan:
  - 3-5 Standar Pendidikan,
  - 7 Standar Penelitian,
  - 7 Standar Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL AMI

STANDAR PENDIDIKAN

Standar Kompetensi Lulusan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan	Tracer Study	Studi Umpan Balik Pengguna Lulusan
• KTS Minor=> Review Kurikulum (profil belum), belum diajukan SK Penetapan/Perubahan atas pertimbangan senat	• KTS Minor=> dalam review Kurikulum, belum diajukan SK Penetapan/Perubahan atas pertimbangan senat	• KTS Mayor=> ada lulusan dan sudah 1 tahun belum dilakukan tracer study, belum ada SOP di Prodi • KTS Minor=> belum dapat menjelaskan proses tracer dan mekanismenya	• KTS Mayor=> ada lulusan dan sudah 1 tahun belum dilakukan studi umpan balik pengguna lulusan, belum ada SOP di Prodi • KTS Minor=> belum dapat menjelaskan proses studi umpan balik pengguna lulusan dan mekanismenya

Rekomendasi: Review menyeluruh dari profil lulusan hingga struktur mata kuliah, melakukan tracer study dan studi umpan balik 1 tahun setelah meluluskan dengan saling berkoordinasi (sesuai SOP) dari rencana hingga pelaporan

Standar Isi Pembelajaran

Tersusunnya Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

- KTS Minor=> Ada hasil review, belum ditetapkan. Ada yang CPMK tidak ada di kurikulum, hanya ada di perangkat perkuliahan (terpisah dari kurikulum)

Tersusunnya deskripsi mata kuliah

- KTS Minor=> Ada, tapi ada yang belum lengkap

Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester, Evaluasi, Kontrak, dan Jurnal Perkuliahan

- KTS Minor=> Ada, tetapi tidak lengkap atau dosen terlambat mengumpulkan

Terdistribusinya mata kuliah setiap semester dalam bentuk struktur mata kuliah

Tersusunnya struktur mata kuliah yang dijadwalkan untuk 8 atau 4 semester

Tersedianya bahan ajar

- KTS Minor=> Ada PPT, belum semua mata kuliah, belum ada verifikasi dan atau validasi, belum ada juknis pembuatan bahan ajar

Tereviunya bahan ajar dan silabus atau RPS

- KTS Mayor+> Belum ada reviu bahan ajar dan silabus atau RPS

Terlaksananya peninjauan kurikulum sesuai perkembangan ipteks, kebutuhan pemangku kepentingan, dan hasil tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan

- KTS Minor=> Ada peninjauan belum didasarkan hasil tracer study dan studi umpan balik pengguna lulusan, belum ditetapkan dan belum didokumentasikan

Rekomendasi: Review menyeluruh dari profil lulusan hingga struktur mata kuliah dan RPS, menjadikan tracer study dan studi umpan balik sebagai salah satu dasar peninjauan kurikulum, buat juknis pembuatan bahan ajar, kembangkan PPT menjadi modul atau diktat, dan sejenisnya

Standar Proses Pembelajaran

Terbentuknya unit atau lembaga khusus pengembang sistem dan mutu pembelajaran

- KTS Mayor=> belum ada unit/lembaga, adanya GKM, dilakukan kaprodi dan sesprodi

Terbentuknya sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran efektif

- Ada SK pedoman pelaksanaan pembelajaran dan monitoring pelaksanaan pembelajaran

Terlaksananya monitoring dan pembelajaran

- Ada monev pembelajaran dan terdokumentasi

Tersusunnya mekanisme sistem pembelajaran

- Ada SK pedoman pelaksanaan pembelajaran dan monitoring pelaksanaan pembelajaran

Tersedianya materi perkuliahan pada setiap mata kuliah

- KTS Minor=> Secara umum ada PPT, beberapa modul, beberapa artikel penelitian

Rekomendasi: pembentukan unit atau lembaga pengembang sistem dan mutu pembelajaran level sekolah tinggi, pengembangan modul

Standar Proses Pembelajaran

Terlaksananya mekanisme pembelajaran dan memastikan dosen memenuhi mekanisme

- Jurnal perkuliahan

Tersedianya pedoman pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- Ada peraturan akademik bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Tersedianya Kalender Akademik pada setiap awal tahun akademik

- Ada SK dan Kalender Akademik

Tersedianya jadwal perkuliahan, jadwal ujian, ruang kuliah, dan dosen penanggung jawab mata kuliah

- Ada

Terselenggaranya rapat koordinasi dosen sebelum proses pembelajaran dimulai untuk menentukan mata kuliah

- KTS Minor=> Ada rutin, belum per prodi, administrasi (notula) belum per prodi

Rekomendasi: Rapat per prodi penguatan pencapaian CPL, pengembangan modul ajar atau diktat

Standar Proses Pembelajaran

Tersedianya RPS pada setiap mata kuliah

- Ada, ada yang belum lengkap

Tersedianya bahan ajar

- Ada PPT, beberapa modul dan artikel penelitian

Terpenuhinya jumlah rasio mahasiswa per kelas, beban mengajar maksimal per dosen, rasio maksimal buku pelajaran dan sarana prasarana

- Rasio ada, beban mengajar melebihi (ada yang belum memperhitungkan 2 dharma), ada yang mendata buku dan sarpras

Terlaksananya pembelajaran sesuai dengan isi kurikulum yang dikembangkan program studi

- Jurnal perkuliahan, silabus

Terlaksananya pembelajaran sesuai dengan RPS dengan karakteristik terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual

- Sesuai RPS, karakteristik?

Tersedianya soal ujian yang bermutu baik serta sesuai dengan silabus dan RPS

- Ada verifikasi dan atau validasi, belum semua

Rekomendasi: perlu mencocokkan RPS dengan karakteristik

Standar Proses Pembelajaran

Tersedianya buku panduan masa dan beban studi mahasiswa

- Ada peraturan akademik

Terlaksananya 16 pertemuan perkuliahan termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan mengisi jurnal perkuliahan

- Jurnal perkuliahan

Terdokumentasi kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah sesi perkuliahan yang dilaksanakan dalam satu semester dengan mengisi daftar hadir.

- Jurnal perkuliahan

Terlaksananya proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial.

- Jurnal perkuliahan

Terverifikasi mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan memenuhi etika akademik

- Daftar usulan penerima beasiswa berprestasi, dokumentasi rapat tanpa notula, ada SK, S2 tidak ada

Rekomendasi: perlu mencocokkan RPS dengan karakteristik

Standar Penilaian Pembelajaran

Tersedia mekanisme penilaian pembelajaran

- Pada peraturan dan pedoman akademik

Tersedia dokumen sistem penilaian dan evaluasi hasil belajar mahasiswa dari setiap dosen

- KTS Minor=> Ada yang di RPS/kontrak, ada laporan hasil belajar, belum semua mengumpulkan sistem penilaian

Tersedia soal ujian yang diverifikasi/divalidasi Ketua Program Studi

- Ada dan diverifikasi

Tersedia laporan penilaian hasil belajar mahasiswa dari dosen

- KTS Minor=> Ada laporan, belum semua mengumpulkan dan belum semua memberikan nilai proses

Tersedianya mekanisme pengumuman hasil belajar mahasiswa oleh dosen kepada mahasiswa

- KTS Minor=> Belum ada, laporan ke akademik dan prodi

Rekomendasi: melalui surat edaran atau pemberitahuan

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Perpustakaan)

Tersedia pengelolaan penyelenggaraan dan struktur organisasi

- Ada kanit, daftar BMN, job desk, laporan statistik pengunjung dan peminjaman

Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan

- Ada sarana dan prasarana

Tersedianya tenaga perpustakaan

- Ada kanit, bersertifikat pengelola perpustakaan, anggota profesi Ikatan Pustakawan Indonesia

Tersedianya koleksi bahan pustaka

- KTS Minor=> ada 4300 judul buku, tidak ada langganan jurnal cetak dan elektronik, jurnal sumbangan, e-book 150 judul, link disosialisasikan ke kaprodi, survei kebutuhan tahun 2022

Terselenggaranya pelayanan perpustakaan

- KTS minor=> Pelayanan dalam bentuk kegiatan belum dilakukan

Rekomendasi: layanan sosialisasikan ke seluruh warga kampus dan usulkan kegiatan

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Kasubag TUPR)

- Tersedianya sarana dan peralatan perkuliahan dan perkantoran
- Tersedianya sarana untuk pemeliharaan dan perawatan bangunan untuk mendukung proses pembelajaran
  - Ada SOP pemeliharaan, SK petugas untuk pencairan
- Tersedianya gedung/bangunan kampus
- Tersedianya Asrama Mahasiswa dan Mahasiswi
- Terselenggaranya pelayanan perpustakaan

Rekomendasi: update kebijakan/pedoman sarpras

Hasil AMI Standar Penelitian

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (P3M)

Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian

- KTS Minor=> sistem melalui g-form, belum ada sistem dan sarana lain
- KTS Mayor=> Belum ada SOP
- KTS Mayor=> Laboratorium digunakan bersama dengan lab.komputer dan belum ada perangkat lunak yang memadai

Rekomendasi: ajukan dan buat

Standar Anggaran dan Pembiayaan Penelitian (P3M)

- Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya
- Terlaksananya kegiatan penilaian perencanaan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya
- Terlaksananya kegiatan pengendalian dan bimbingan penelitian mahasiswa dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.
- Terlaksananya penelitian dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%
  - Terdapat beberapa dosen melakukan penelitian mandiri tidak melaporkan secara resmi
- Terlaksananya Kegiatan pengendalian/monitoring penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya

Rekomendasi: ajukan dan buat

Standar Anggaran dan Pembiayaan Penelitian (P3M)

Terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya

Tersedianya laporan penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya

- Tidak semua mengumpulkan

Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya

Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil penelitian mahasiswa dibiayai oleh STABN

Rekomendasi: ajukan dan buat

Hasil AMI Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusunnya kriteria hasil pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada kriteria hasil PkM berupa penyelesaian masalah, pemanfaatan teknologi tepat guna; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar

Terlaksananya pemantauan dan pemeriksaan hasil pengabdian kepada masyarakat

- Melalui form pengajuan, belum dikelompokkan berdasarkan jenis hasil PkM

Tercapaianya hasil pengabdian kepada masyarakat

- Lebih banyak berupa penyelesaian masalah

Terlaksananya diseminasi dan/atau publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada SOP

Terdokumentasinya laporan hasil pengabdian kepada masyarakat

- PkM individu tidak terdokumentasi

Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusun/tereviewnya mekanisme penyusunan, pengembangan, evaluasi, dan peninjauan isi pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersusun/tereviewnya materi pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersedianya isi atau materi pengabdian kepada masyarakat dengan kedalaman dan keluasannya bersumber dari:
Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna
Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat
Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat
Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan
Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan

- Belum ada

Tersedianya/tereviewnya bidang pengabdian masing-masing dosen sesuai keahlian yang dipadukan dengan keilmuan dan mata kuliah yang diampu

- Belum ada

Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusunnya/tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen

- Ada

Tersusunnya/tereviewnya pedoman dan panduan pengabdian kepada masyarakat sesuai budaya akademik

- Ada, belum menyesuaikan budaya akademik

Tersusunnya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPkM) dengan bentuk kegiatan terdiri atas: pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; dan pemberdayaan masyarakat

- Ada, belum disahkan, perlu review bersama

Tersusunnya standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdi, masyarakat, dan lingkungan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen

- ada

Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusunnya/tereviewnya norma, kebijakan, dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa

- Ada

Tersusun dan tersosialisasinya mekanisme dan sistem pembimbingan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dengan mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

- Ada

Tersedianya besaran sks bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa sesuai peraturan sekolah tinggi

- Ada

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram

- Sesuai

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sesuai dengan *road map* dan *time schedule*

- Tidak sesuai time schedhule

Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusunnya/tereviewnya mekanisme penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa

- Ada mekanisme, SOP tidak ada

Tersusun/tereviewnya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersusunnya/tereviewnya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersusunnya kriteria penilaian terkait perencanaan dan anggaran pengabdian kepada masyarakat dosen

- Sesuai

Terlaksananya penilaian proposal pengabdian kepada masyarakat dosen

- Sesuai

Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Tersusun/tereviewnya persyaratan dan kriteria komite penilaian dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersedianya mekanisme pengangkatan tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarat

- Belum ada

Tersusun/tereviewnya kebijakan tentang tugas tim penilai dan/atau reviewer proposal dan keluaran pengabdian kepada masyarakat

- Belum ada

Tersedianya perencanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dinilai oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal pengabdian kepada masyarakat yang ahli di bidangnya

- Ada, belum sesuai bidang keahlian

Terlaksananya penilaian kesesuaian penggunaan biaya dalam pengabdian kepada masyarakat dengan anggaran biaya pada proposal

- Ada

Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Terlaksananya penilaian oleh tim penilai dan/atau reviewer proposal untuk menilai kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan rencana yang tercantum pada proposal

- Belum menilai kesesuaian

Terlaksananya penilaian kesesuaian waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan proposal oleh reviewer

- ada

Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat digunakan sivitas akademika dalam membuat usulan, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat

- KTS Minor=> sistem melalui g-form, belum ada sistem dan sarana lain
- KTS Mayor=> Belum ada SOP
- KTS Mayor=> Laboratorium digunakan bersama dengan lab.komputer dan belum ada perangkat lunak yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana untuk memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat

- Tersedia LCD dan sarana pendukung
- KTS Mayor=> Belum ada SOP

Tersedianya hasil Pengabdian kepada Masyarakat minimal 75% dari jumlah dosen program studi

Terealisasinya penggunaan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat secara maksimal

- LCD

Terjalinnya kerjasama dengan institusi /lembaga terkait dan pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat

- Dokumen kerjasama di umum

Rekomendasi: ajukan dan buat

Standar Anggaran dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)

- Tersedianya anggaran pengabdian kepada masyarakat
- Terlaksananya Kegiatan penilaian rencana pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya
- Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dosen yang tidak dibiayai oleh STABN Sriwijaya kurang dari 25%.
  - Ada mandiri, jumlah tidak tersedia
- Terlaksananya Kegiatan pengendalian/monitoring pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya.
- Tersedianya laporan pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya
  - Ada mandiri, jumlah tidak tersedia
- Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dosen dibiayai 100% oleh STABN Sriwijaya
- Terlaksananya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa dibiayai
- Terlaksananya kegiatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri

Rekomendasi: ajukan atau rumuskan sistem dan database

Tanggapan

Tanggapan Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

- Disediakan waktu sendiri untuk AMI
- Tindak lanjut akan dilakukan setelah mendapatkan laporan dan pimpinan akan diskusi lebih lanjut
- Kurikulum semua prodi akan direview di tahun 2025, pada saat review lakukan secara menyeluruh dari struktur mata kuliah dan distribusi mata kuliah per semester, Kaprodi persiapkan dan analisis kembali, dan bedah kurikulumnya, mana yang kurang, mana yang perlu dikembangkan. Ada beberapa mata kuliah yang bisa digabung dengan bobot sks=> saran asesor pada AL prodi BMB.
- Rapat Prodi bisa diagendakan misal Senin, Kamis dengan Wakil Ketua.
- Penyampaian nilai=> dosen harus menyampaikan nilai proses ke masing-masing prodi. Nilai mahasiswa ada yang sangat rendah dan mengganggu hasil akademik mahasiswa=> mahasiswa yang tidak layak lulus hak dosen, tapi jika ada nilai yang kurang memenuhi laporkan terlebih dahulu kepada kaprodi, berikan kesempatan (dengan pertimbangan-pertimbangan).
- Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa (KKN)=> universitas Matana ada PkM mahasiswa mandiri
- AMI setiap semester akan menjadi dasar untuk menjadi unggul.

Tanggapan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

- Selamat P2M dan Auditor telah dilakukan AMI
- Standar dapat diakses dosen dan tendik?
- Kalau belum pernah melihat buku dan filenya, tumbuhkan rasa ingin tahu, standar STABN Sriwijaya seperti apa.
- Meskipun belum semua diaudit, tapi hasil AMI sudah bisa di-RTM.
- Tracer Study: angket lama sudah ada dari cetak ke digital dan sudah direvisi. Mengapa belum sepenuhnya diketahui oleh Prodi? Memang tracer study menjadi tanggung jawab Weka III dan Prodi, kemarin terakhir di bawah sub bag akademik, tetapi belum ada pembahasan lebih lanjut sehingga perlu tindak lanjut, kerja sama P2M agar Prodi dapat mengakses hasil tracer dan tracer dapat segera dilakukan untuk lulusan tahun 2023. Demikian dengan studi umpan balik pengguna lulusan, agar tahu kualitas lulusan, dulu etika bagus, minim di bahasa Inggris, yang baru belum tahu. Dari hasil tracer dan umpan balik akan menjadi bahan pertimbangan review kurikulum.
- Beasiswa ada pengelola, notula akan menjadi bahan evaluasi terutama ketua tim agar berita acara beasiswa tidak hanya untuk administrasi, tapi juga untuk kaprodi.
- Terkait PkM Mahasiswa=> KKN, karena PkM yang bukan KKN biasanya PKM-M, tapi insidental dan ketika ada program pengembangan kreativitas.
- Time schedule berubah karena ada perubahan antara PPL dengan KKN, terkait syarat tidak berpengaruh, karena syarat mengacu pada semester 6 ke bawah. Terkait waktu yang kurang pas, perlu diskusi kembali. KKN kita berbeda, di UMN KKN diatur sendiri mahasiswa, di kita terprogram.

Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri



HYMNE STAB NEGERI SRIWIJAYA

(Syair: Budi Setiawan; Lirik: Rusdin Palada)

Siap maju melangkah
dalam bimbingan Dharma
Jujur dan dapat dipercaya
manfaat bagi sesama

Tulus ikhlas mengabdi
Pada agama Buddha
Cita-cita bangsa sejati
Makmur dan sejahtera

Reff:

Hidup sederhana
Penuh toleransi
Ciptakan bangsa
Yang terpuji

Cinta tanah air
Indonesia yang luhur
Amanat para leluhur

Doa

Penutup

Terima Kasih